

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berpedoman untuk menguji pengaruh *Environmental* (lingkungan), *Social* (Sosial), *Governance* (Tata Kelola) terhadap kinerja perusahaan. Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat menghasilkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perseroan karena semua perusahaan telah menerapkan sistem *ESG Disclosure* dengan baik. Hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan lebih transparan dalam mengungkapkan informasi terkait aspek *Environmental*, *Social*, *Governance* (ESG) cenderung memiliki kinerja finansial yang lebih baik.
2. Pengungkapan ESG yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperbaiki reputasi perseroan, dan menciptakan hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas perseroan.
3. Aspek pengungkapan *ESG Disclosure*, baik yang berkaitan dengan *Environmental* (lingkungan), *Social* (sosial), maupun *Governance* (tata kelola), menunjukkan bahwa Perseroan yang secara aktif dan transparan mengungkapkan informasi terkait tiga dimensi ini memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kinerja finansial (diukur dengan indikator EPS). Hal ini membuktikan bahwa implementasi dan pengungkapan kebijakan ESG dapat menjadi salah satu factor penting yang memengaruhi kinerja perusahaan secara positif.
4. Asumsi regresi seperti normalitas, heterogenitas dan multikolinearitas telah diuji kepada hutang dan arus kas, hasilnya memperlihatkan bahwa data yang dipergunakan memenuhi asumsi-asumsi regresi yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

5. Hasil uji ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi dalam jumlah hutang, hal ini tidak cukup memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan EPS perseroan. Serta meskipun terdapat variasi dalam arus kas perseroan, hal tersebut tidak cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan EPS karena kemungkinan terjadi *unrealized gain*.

5.2 Saran

Pada bagian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan penelitian serta praktik yang berkaitan dengan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan kinerja perusahaan.

1. Perseroan disarankan untuk lebih meningkatkan pengungkapan terkait aspek lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*), dan tata kelola (*Governance*) dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan mereka. Transparansi dalam pengungkapan ESG dapat membantu membangun reputasi perusahaan, menarik investor, serta meningkatkan kepercayaan stakeholder, yang pada gilirannya dapat berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Manajemen perseroan perlu memprioritaskan dan mengintegrasikan aspek-aspek ESG dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan. Mengingat pengaruh signifikan ketiga faktor tersebut terhadap kinerja perusahaan, pengelolaan yang baik di area ini dapat memberikan keunggulan kompetitif.
3. Perseroan perlu mengevaluasi kebijakan dan strategi terkait hutang dan arus kas. Meskipun hasil eksplorasi menunjukkan bahwa keduanya tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang sehat tetap penting untuk memastikan likuiditas dan keberlanjutan operasional perseroan.
4. Perseroan dapat membangun reputasi yang lebih baik dengan mengimplementasikan sistem ESG yang efektif, didukung oleh pengelolaan hutang dan arus kas yang sehat, sehingga mampu menarik perhatian investor.
5. Perseroan disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kebijakan ESG dan dampaknya terhadap kinerja. Hal ini akan

membantu perusahaan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan.

